

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Pengukuran *Value at Risk* (VAR) dan *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC)**

**1. Bank Muamalat Indonesia**

Hasil dari olah data yang dilakukan oleh peneliti terhadap laporan keuangan triwulan tahun 2013-2017 Bank Muamalat Indonesia didapatkan hasil *Value at Risk* (VAR) sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**VaR Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2017**

(Dalam Jutaan rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>	<b>VaR (Mean)</b>	<b>VaR (Zero)</b>
<b>Tahun 2013</b>	Dep. Mudharabah 1	154.993.484,1	107.410.501,6
	Dep. Mudharabah 3	50.759.344,61	34.488.938,16
	Dep. Mudharabah 6	24.517.204,07	16.407.181,32
	Dep. Mudharabah 12	7.898.290,581	5.184.745,178
<b>Tahun 2014</b>	Dep. Mudharabah 1	201.980.766,6	142.950.922,4
	Dep. Mudharabah 3	80.233.347,95	55.852.563,43
	Dep. Mudharabah 6	23.898.051,02	16.442.881,65
	Dep. Mudharabah 12	30.928.497,36	20.925.470,83
<b>Tahun 2015</b>	Dep. Mudharabah 1	115.303.872,8	43.750.871,96
	Dep. Mudharabah 3	56.047.369,91	22.830.018,95
	Dep. Mudharabah 6	16.893.264,21	7.514.434,027
	Dep. Mudharabah 12	14.240.502,93	5.381.029,788
<b>Tahun 2016</b>	Dep. Mudharabah 1	89.971.364,86	20.264.952,3
	Dep. Mudharabah 3	99.678.228,97	53.613.664,06
	Dep. Mudharabah 6	71.781.019,33	57.664.348,09
	Dep. Mudharabah 12	16.678.474,57	9.943.306,903
<b>Tahun 2017</b>	Dep. Mudharabah 1	46.191.260,63	4.434.845,154
	Dep. Mudharabah 3	49.285.948,69	12.543.508,59
	Dep. Mudharabah 6	27.136.618,41	6.207.947,622
	Dep. Mudharabah 12	5.852.329,783	549.404,6832

Sumber: Data diolah, 2019

Selain memperoleh data Value at Risk (VaR), peneliti juga mendapatkan data RAROC yang dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**RAROC Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2017**

(Dalam Jutaan rupiah)

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
<b>TR-TC</b>	1797248	618682	490365	241361	164032
<b>EL</b>	1.56	2.7525	4.0575	3.065	3.12
<b>WL</b>	1.925790976	3.836919376	4.431938325	4.214808047	3.423904869
<b>RAR</b>	1797246.44	618679.2475	490360.9425	241357.935	164028.88
<b>RC</b>	0.365790976	1.084419376	0.374438325	1.149808047	0.303904869
<b>RAROC</b>	<b>4913315.41</b>	<b>570516.5926</b>	<b>1309590.686</b>	<b>209911.5027</b>	<b>539737.5841</b>

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil VaR dan RAROC pada tabel diatas, peneliti mendapatkan hasil analisis sebagai berikut:

a. Hasil Analisis Metode VaR

1) Deposito Mudharabah berjangka 1 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (Mean) yang diperoleh menggambarkan risiko pada pendapatan investasi yang dimiliki oleh investor atau deposan apabila menempatkan dana nya dalam bentuk deposito mudharabah berjangka 1 bulan. Dari data diatas nilai risiko tertinggi dari Bank Muamalat Indonsesia diperoleh sebesar Rp. 2.019.807.666.000,- yaitu pada tahun 2014 dan nilai risiko terendah pada tahun 2017 sebesar Rp. 46.191.260.630,-. Nilai tersebut mengindikasikan apabila risiko tersebut benar-benar terjadi pada tahun 2014, nilai kerugian terburuk yang diderita sebesar VaR tersebut atau Rp. 46.191.260.630,-.

Selanjutnya nilai VaR (Zero) yang dihasilkan oleh mudharabah berjangka 1 bulan yaitu positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan adanya potensi kerugian pada deposito mudharabah

berjangka 1 bulan di Bank Muamalat Indonesia. Adapun nilai VaR (Zero) atau nilai pendapatan yang telah disesuaikan oleh risiko cenderung fluktuatif.

2) Deposito Mudharabah berjangka 3 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (Mean) pada deposito mudharabah berjangka 3 bulan memiliki nilai risiko tertinggi sebesar Rp. 99.678.228.970,- pada tahun 2016. Artinya apabila terdapat risiko kerugian, nilai kerugian terburuk yang sebesar 99.678.228.970,-. Nilai risiko terendah pada tahun 2017 sebesar Rp. 4.928.594.869.000,-

Nilai VaR (Zero) deposito mudharabah berjangka 3 bulan sama dengan deposito berjangka 1 bulan yaitu positif dan signifikan. Hal ini mengindikasikan potensi kerugian yang akan diderita oleh Bank Muamalat Indonesia.

3) Deposito Mudharabah berjangka 6 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (mean) pada deposito mudharabah berjangka 6 bulan memiliki nilai risiko tertinggi yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp. 7.178.101.933.000,- dan terendah pada tahun 2015 sebesar Rp. 1.689.326.421.000,-

Nilai VaR (zero) pada deposito mudharabah berjangka 6 bulan bernilai positif dan signifikan sama dengan deposito berjangka 1 dan 3 bulan. Hal ini menunjukkan adanya potensi kerugian bagi investor atau deposan yang menempatkan dananya pada Bank Muamalat Indonesia pada deposito mudharabah berjangka 1,3, dan 6 bulan.

4) Deposito Mudharabah berjangka 12 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (Mean) pada deposito mudharabah berjangka 12 bulan memiliki nilai risiko tertinggi sebesar 3.092.849.736.000,-. Ini merupakan risiko terendah dari seluruh deposito mudharabah di Bank Muamalat Indonesia.

Nilai VaR (Zero) pada deposito mudharabah berjangka 12 bulan bernilai positif dan signifikan. Hal tersebut mengindikasikan

terdapat risiko kerugian pada Bank Muamalat Indonesia baik pada deposito berjangka 1, 3, 6 maupun 12 bulan pada. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya nilai *expected return* (rata-rata nilai distribusi normal pendapatan) pada Bank Muamalat Indonesia.

b. Hasil Analisis metode RAROC

- 1) Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan risiko dengan metode RAROC memiliki hasil yang positif. Nilai RAROC bernilai positif berarti nilai RAR memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan nilai RC secara keseluruhan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Hal tersebut berarti bahwa terdapat potensi profitabilitas yang didapat pada Bank Muamalat Indonesia menggunakan metode RAROC. Sebaliknya, apabila nilai RC lebih besar dibandingkan dengan nilai RAR dapat dikatakan bahwa bank tersebut memiliki potensi kerugian.
- 2) Nilai EL (*expected loss*) didapatkan dari nilai rata NPF/pembiayaan macet pada tahun 2013-2017. Nilai EL Bank Muamalat Indonesia memiliki nilai rata-rata tertinggi pada tahun 2015 yaitu sebesar 4.05% dan kembali turun pada tahun 2016 dan 2017
- 3) Nilai RAR merupakan hasil dari TR-TC-EL. Yaitu pendapatan sebelum pajak dikurangi dengan *expected loss*. Nilai RAR Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun mengindikasikan adanya penurunan laba yang sangat signifikan dari tahun 2013 hingga tahun 2017. Dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab penurunan laba dikarenakan tingginya nilai NPF atau pembiayaan macet pada Bank Muamalat Indonesia.
- 4) Nilai RAROC Bank Muamalat Indonesia selalu fluktuatif dari tahun ke tahun dengan nilai paling baik pada tahun 2013 sebesar

Rp. 491.331.541.000,- dan terburuk pada tahun 2016 sebesar Rp. 209.911.502,-

## 2. Bank Mega Syariah

Hasil yang didapatkan dari olah data peneliti terhadap laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah tahun 2013-2017 didapatkan pada tabel 4.3

**Tabel 4.3**  
**VaR Bank Mega Syariah tahun 2013-2017**

(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Keterangan	VaR (Mean)	VaR (Zero)
<b>Tahun 2013</b>	Dep. Mudharabah 1	5872707.918	-11123757.87
	Dep. Mudharabah 3	2192449.801	-3887127.965
	Dep. Mudharabah 6	379596.0639	-673009.0124
	Dep. Mudharabah 12	202732.6103	-359437.009
<b>Tahun 2014</b>	Dep. Mudharabah 1	2187135.272	-14013531.9
	Dep. Mudharabah 3	1112421.339	-6054979.621
	Dep. Mudharabah 6	115969.4619	-621811.2881
	Dep. Mudharabah 12	72844.25997	-375908.6638
<b>Tahun 2015</b>	Dep. Mudharabah 1	6926960.779	-7210472.496
	Dep. Mudharabah 3	1298121.145	-2093719.339
	Dep. Mudharabah 6	178276.9043	-286852.7519
	Dep. Mudharabah 12	97563.25558	-146673.7257
<b>Tahun 2016</b>	Dep. Mudharabah 1	5366719.819	-9708731.37
	Dep. Mudharabah 3	470921.5386	-3087565.502
	Dep. Mudharabah 6	8900.569169	-69765.19333
	Dep. Mudharabah 12	4958.876634	-30013.98649
<b>Tahun 2017</b>	Dep. Mudharabah 1	3374966.397	-12670813.56
	Dep. Mudharabah 3	3155583.454	10276.92226
	Dep. Mudharabah 6	76922.78816	2504.160656
	Dep. Mudharabah 12	81417.44269	-787.1679389

Sumber: Data diolah, 2019

Selain memperoleh data Value at Risk (VaR), peneliti juga mendapatkan data RAROC yang dapat dilihat pada tabel 4.4

**Tabel 4.4**  
**RAROC Bank Mega Syariah Tahun 2013-2017**

(Dalam jutaan rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>TR-TC</b>	558998	104171	-43359	494266	287723
<b>EL</b>	1.69	2.3325	3.0425	2.98	2.8225
<b>WL</b>	1.964208849	3.020327217	3.132343868	3.124123483	2.883981716
<b>RAR</b>	558996.31	104168.6675	-43362.0425	494263.02	287720.1775
<b>RC</b>	0.274208849	0.687827217	0.089843868	0.144123483	0.061481716
<b>RAROC</b>	<b>2038578.668</b>	<b>151445.9808</b>	<b>482637.7541</b>	<b>3429441.261</b>	<b>4679768.198</b>

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil VaR dan RAROC pada Bank Mega Syariah tahun 2013-2017, peneliti mendapatkan hasil analisis sebagai berikut:

a. Hasil Analisis Metode Value at Risk (VaR)

1) Deposito Mudharabah berjangka 1 bulan tahun 2013-2017.

Nilai VaR (Mean) yang diperoleh menggambarkan risiko pada pendapatan investasi yang dimiliki oleh investor atau deposan apabila menempatkan dana nya dalam bentuk deposito mudharabah berjangka 1 bulan pada Bank Mega Syariah. Nilai VaR (Mean) berfluktuasi pada tahun 2013 hingga tahun 2017. Risiko tertinggi diperoleh pada sebesar Rp. 6.926.960.779,- pada tahun 2015. Nilai tersebut menggambarkan apabila seorang investor atau deposan menempatkan dana nya pada Bank Mega Syariah maka risiko terbesar yang harus diderita sebesar nilai tersebut. Risiko terendah deposito mudharabah berjangka 1 bulan didapat pada tahun 2014 sebesar Rp. 2.187.135.270,-

Nilai VaR (Zero) yang diperoleh pada deposito mudharabah berjangka 1 bulan tahun 2013-2017 bernilai negatif dan signifikan. Hal ini menunjukkan adanya potensi profitabilitas dari depositan yang menempatkan dananya pada Bank Mega Syariah. Hasil yang didapatkan fluktuatif dari tahun 2013 hingga 2017. Adapun nilai dari VaR (Zero) atau nilai pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko yaitu Rp. -11.123.757.870.000,- Rp. -14.013.531.900.000,- Rp. -7.210.472.496.000,- Rp. -9.708.731.370.000 dan Rp. -12.670.813.560.000,-. Nilai tersebut merupakan nilai yang menjadi pendapatan sebenarnya yang diperoleh oleh investor atau depositan.

2) Deposito Mudharabah berjangka 3 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (Mean) yang diperoleh pada deposito berjangka 3 bulan pada tahun 2013-2017 berfluktuatif. Risiko terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 470.921.538.600 dan tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 3.155.583.454.000,-. Nilai tersebut mengasumsikan jumlah kerugian terburuk yang diderita apabila depositan menempatkan dananya pada deposito berjangka 3 bulan Bank Mega Syariah.

Nilai VaR (Zero) yang didapatkan pada deposito berjangka 3 bulan tahun 2013-2017 bervariasi. Terdapat satu tahun bernilai positif yang mengindikasikan adanya risiko kerugian. Namun, di tahun-tahun lainnya bernilai negatif yang artinya terdapat potensi profitabilitas pada deposito berjangka 3 bulan ini. Pada tahun 2017, nilai VaR (Zero) bernilai positif yang artinya terdapat potensi kerugian dengan nilai sebesar Rp. 10.276.922.260,-. Namun, di tahun-tahun selanjutnya bernilai negatif dan fluktuatif yaitu masing-masing sebesar Rp. -3.887.127.965.000,- Rp. -6.054.979.621.000,- Rp. -2.093.719.339.000,- dan Rp. 3.087.565.502.000,-

3) Deposito Mudharabah berjangka 6 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (Mean) atau nilai risiko kerugian terburuk yang diperoleh pada deposito berjangka 6 bulan tahun 2013-2017 tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 379.596.063.900,-. Apabila terjadi kerugian pada deposito berjangka 6 bulan, maka nilai risiko kerugian terburuk yang diderita sebesar Rp. 379.596.063.900,-. Adapun nilai risiko terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 8.900.569.169,-

Nilai VaR (Zero) pada deposito berjangka 6 bulan ini bervariasi. Terdapat satu tahun yang bernilai positif yang artinya terdapat potensi kerugian pada deposito berjangka 6 bulan. Pada tahun 2017, nilai VaR (Zero) bernilai positif yang artinya terdapat potensi kerugian sebesar 2.504.160.656,-. Ditahun lainnya yaitu pada tahun 2013 hingga tahun 2016 bernilai negatif dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan adanya potensi profitabilitas yang didapat pada deposito berjangka 6 bulan. Nilai masing-masingnya sebesar Rp. -673.009.012.400,-, Rp. -621.811.288.100,-, Rp. -286.852.751.900,- dan Rp. -69.765.193.330,-.

4) Deposito Mudharabah berjangka 12 bulan

Dari data diatas, nilai VaR (Mean) atau nilai risiko terbesar apabila deposan atau investor menempatkan dananya pada deposito mudharabah berjangka 12 bulan terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 202.732.610.300,-. Sedangkan nilai risiko terkecil dari data diatas yaitu terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp. 4.958.876.634,-. Nilai risiko pada deposito Mudharabah berjangka 12 bulan memiliki nilai rata-rata risiko terkecil dibanding dengan deposito yang lain.

Nilai VaR (Zero) pada deposito berjangka 12 bulan ini mengalami fluktuasi sama dengan nilai deposito yang lain. Nilai VaR (Zero) pada deposito berjangka 12 bulan ini secara



keseluruhan memiliki nilai negatif dan signifikan. Hal itu mengakibatkan adanya potensi profitabilitas yang didapat oleh Bank Mega Syariah. Nilai VaR (Zero) atau pendapatan yang disesuaikan dengan risiko sebesar Rp. -359.437.009.000,-, Rp. -375.908.663.800,-, Rp. -146.673.725.700,- Rp. -30.013.986.490,- dan Rp. -787.167.938,9,-.

#### b. Hasil Analisis Metode RAROC

- 1) Berdasarkan tabel 4.4 diatas, hasil perhitungan risiko metode RAROC pada Bank mega Syariah memiliki hasil yang variatif. Nilai RAROC yang dimiliki Bank Mega Syariah cukup tinggi pada tahun 2013, namun turun hingga memiliki nilai negatif pada tahun 2015. Nilai tersebut perlahan naik pada tahun 2016 dan tahun 2017. Nilai RAROC yang negatif disebabkan oleh nilai RAR yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai RC. Sebaliknya, nilai RAROC yang positif disebabkan oleh nilai RAR lebih besar dari nilai RC.
- 2) Nilai *Expected Loss* (EL) didapatkan pada rata-rata nilai NPF atau pembiayaan macet di Bank Mega Syariah. Nilai EL tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 3.04% sehingga mengakibatkan kerugian yang diderita oleh Bank Mega Syariah. Nilai EL terendah yang dimiliki pada tahun 2013-2017 terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 1.69%.
- 3) Nilai RAR didapatkan dengan cara mengurangi laba sebelum pajak (TR-TC) dengan nilai *Expected Loss* (EL). Nilai RAR Bank Mega Syariah tertinggi terjadi pada tahun 2013 disebabkan nilai laba yang cukup tinggi sebesar Rp. 558.998.000.000,-. Namun nilai tersebut turun hingga terjadi kerugian pada tahun 2015 dengan nilai kerugian sebesar Rp. 43.359.000.000,-. Salah satu penyebab yang dapat kita lihat dari tabel 4.4 yaitu tinggi nilai

*Expected Loss* atau pembiayaan bermasalah pada Bank Mega Syariah tahun 2015.

- 4) Seperti telah dijelaskan sebelumnya, nilai RAROC Bank Mega Syariah mengalami tingkat fluktuasi yang tinggi. Nilai tertinggi dicapai tahun 2013 kemudian terus turun hingga mencapai angka negatif pada tahun 2015. Namun, terjadi kenaikan pada tahun 2015 dan 2016.

### 3. Bank BCA Syariah

Bank BCA Syariah merupakan salah satu Bank Umum Syariah (BUS) milik swasta yang ada di Indonesia. Peneliti telah menghitung risiko pasar dengan metode VAR dan RAROC pada laporan keuangan triwulan tahun 2013-2017 yang dapat dilihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.5**  
**VaR Bank BCA Syariah tahun 2013-2017**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>	<b>VaR (Mean)</b>	<b>VaR (Zero)</b>
<b>Tahun 2013</b>	Dep. Mudharabah 1	877125.8406	-1086047.081
	Dep. Mudharabah 3	11496.68761	-392650.628
	Dep. Mudharabah 6	2526.101027	-56089.3996
	Dep. Mudharabah 12	1667.980934	-34946.94969
<b>Tahun 2014</b>	Dep. Mudharabah 1	3715383.998	1215019.439
	Dep. Mudharabah 3	1958.63295	-456807.0033
	Dep. Mudharabah 6	911.408625	-212369.9445
	Dep. Mudharabah 12	704.234861	-12649.79639
<b>Tahun 2015</b>	Dep. Mudharabah 1	615088.8363	-9576680.508
	Dep. Mudharabah 3	162020.0334	-2522585.363
	Dep. Mudharabah 6	15671.6266	-244000.7884
	Dep. Mudharabah 12	3256.983056	-37127.57882
<b>Tahun 2016</b>	Dep. Mudharabah 1	587265.1917	-13014355.37
	Dep. Mudharabah 3	111568.4831	-2472463.733
	Dep. Mudharabah 6	5619.139883	-143625.4426
	Dep. Mudharabah 12	3558.106217	-75160.14878
<b>Tahun 2017</b>	Dep. Mudharabah 1	0	-12769407.14
	Dep. Mudharabah 3	0	-2503340.63
	Dep. Mudharabah 6	1734.543852	-127819.3311
	Dep. Mudharabah 12	2198.245598	-161886.7861

Sumber: Data Diolah, 2019

Selain memperoleh data Value at Risk (VaR), peneliti juga memperoleh data Risk Adjusted Return on Capital (RAROC) laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah yang dapat dilihat pada tabel 4.6

**Tabel 4.6**  
**RAROC Bank BCA Syariah Tahun 2013-2017**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
TR-TC	39554	39357	69565	108615	131351
Zc	1.5675	1.5675	1.5675	1.5675	1.5675
$\alpha$	0.040311289	0.012583057	0.153269914	0.298942581	0.093941471
$\sqrt{N}$	2.236	2.236	2.236	2.236	2.236
EL	0.0675	0.1375	0.7025	0.695	0.4575
WL	0.095759367	0.146321083	0.809946597	0.904567306	0.52335566
RAR	39553.9325	39356.8625	69564.2975	108614.305	131350.5425
RC	0.028259367	0.008821083	0.107446597	0.209567306	0.06585566
RAROC	1399675.095	4461681.265	647431.3701	518278.8634	1994521.69

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil hitung metode VaR dan RAROC laporan keuangan Bank BCA Syariah Tahun 2013-2017, peneliti mendapatkan hasil analisis sebagai berikut:

a. Hasil Analisis Metode *Value at Risk* (VaR)

1) Deposito Mudharabah berjangka 1 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (Mean) merupakan risiko pada pendapatan investasi yang dimiliki oleh investor atau deposan apabila menempatkan dana nya dalam bentuk deposito mudharabah berjangka 1 bulan pada Bank BCA Syariah. Nilai VaR (Mean) yang dimiliki memiliki nilai yang fluktuatif dari tahun 2013-2017. Nilai VaR (Mean) tertinggi atau nilai risiko tertinggi pada deposito mudharabah berjangka 1 bulan Bank BCA Syariah terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 3.715.383.998.000,-. Hasil dalam VaR (Mean) menunjukkan bahwa di dalam kondisi

normal, terdapat 99% kesempatan bahwa kerugian atas portofolio tidak akan melebihi Rp. 3.715.383.998.000,- (Tariqullah, 2008). Nilai VaR (Mean) terendah dicapai pada tahun 2017 sebesar Rp. 0,-. Hal ini menunjukkan tidak adanya risiko portofolio pada deposito mudharabah berjangka 1 bulan pada tahun 2017.

Nilai VaR (Zero) pada deposito mudharabah berjangka 1 bulan Bank BCA Syariah memiliki nilai yang fluktuatif pula. Terdapat satu tahun yang memiliki hasil positif yang berarti adanya potensi kerugian yang dihadapi. Pada tahun 2014, deposito mudharabah berjangka 1 bulan memiliki nilai yang positif sebesar Rp. 1.215.019.439.000,-. Sedangkan pada tahun-tahun lainnya memiliki nilai negatif. Hal ini menyebabkan tidak adanya potensi kerugian (profit) yang diderita oleh deposito berjangka 1 bulan. Nilai VaR (Zero) deposito mudharabah pada Bank BCA Syariah sebesar Rp. -1.086.047.081.000,-, Rp. -9.576.680.508.000,-, Rp. -13.014.355.370.000,- dan Rp. -12.769.407.140.000

## 2) Deposito Mudharabah berjangka 3 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (Mean) atau nilai risiko apabila investor menempatkan dananya pada Bank BCA Syariah deposito Mudharabah berjangka 3 bulan memiliki nilai fluktuatif. Nilai VaR (Mean) terbesar atau risiko terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 162.020.033.400,-. Sedangkan nilai VaR (Mean) terkecil atau risiko terkecil yang dimiliki deposito berjangka 3 bulan ini terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 0,-. Hal ini menandakan tidak ada nilai risiko yang diderita pada deposito berjangka 1 bulan tahun 2017.

Nilai VaR (Zero) atau nilai pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko memiliki nilai negatif dan signifikan

secara keseluruhan. Hal ini menandakan tidak adanya potensi kerugian (profit) pada deposito mudharabah berjangka 3 bulan Bank BCA Syariah. Nilai VaR (Zero) deposito berjangka 3 bulan yaitu sebesar Rp. -392.650.628.000,-, Rp. -456.807.003.300,-, Rp. -2.522.585.363.000,- Rp. -2.472.463.733.000,- dan Rp. -2.503.340.630.000,-

3) Deposito Mudharabah berjangka 6 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (Mean) pada deposito Mudharabah berjangka 6 bulan tahun 2013-2017 memiliki nilai fluktuatif. Nilai VaR (Mean) terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 15.671.626.600,-. Apabila terjadi kerugian pada deposito mudharabah berjangka 6 bulan tahun 2015 maka kerugian terburuk sebesar Rp.15.671.626.600,-. Nilai VaR (Mean) terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 911.408.625,-.

Nilai VaR (Zero) deposito mudharabah berjangka 6 bulan tahun 2013-2017 secara keseluruhan memiliki nilai negatif dan signifikan. Nilai VaR (Zero) yang negatif memiliki arti terdapat potensi profitabilitas dari deposito mudharabah berjangka 6 bulan. Nilai VaR (Zero) dari deposito ini yaitu sebesar Rp, -56.089.399.600,-, Rp. -212.369.944.500,-, Rp. -244.000.788.400,-, Rp. -143.625.442.600,-, dan Rp. -127.819.331.100.

4) Deposito Mudharabah berjangka 12 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (Mean) pada deposito mudharabah berjangka 12 bulan tahun 2013-2017 memiliki nilai yang fluktuatif. Nilai risiko tertinggi dari deposito berjangka ini yaitu pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 3.558.106.217,-. Sedangkan nilai VaR mean terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 704.234.861,-. Nilai rata-rata VaR (Mean) deposito berjangka

12 bulan merupakan yang terendah dari deposito lainnya yang ada di Bank BCA Syariah.

Nilai VaR (Zero) deposito mudharabah berjangka 12 bulan secara keseluruhan memiliki nilai negatif dan signifikan. Hal ini berimplikasi tidak berpotensi kerugian pada deposito jenis ini. Nilai masing-masing VaR (Zero) sebesar Rp. -34.946.949.690,-, Rp. -12.649.796.390,-, Rp. -37.127.578.820,-, Rp. -75.160.148.780,- dan Rp. -161.886.786.100,-.

b. Hasil Analisis Metode RAROC

- 1) Berdasarkan hasil hitung risiko metode RAROC dari laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah Tahun 2013-2017 dapat dilihat bahwa memiliki hasil yang positif dan fluktuatif. Hal ini menunjukkan tidak adanya kerugian yang dihadapi Bank BCA Syariah sejak tahun 2013 hingga tahun 2017. Nilai RAROC tahun 2014 mengalami kenaikan dari tahun 2013, namun turun tetapi tidak signifikan di tahun 2015 dan 2016 dan kembali naik di tahun 2017. Nilai RAROC positif didapat apabila nilai RAR lebih besar dibandingkan nilai yang dimiliki oleh RC.
- 2) Nilai *Expected Loss* (EL) didapat dari rata-rata NPF/pembiayaan bermasalah dari Bank Syariah. Dapat dilihat pada tabel 4.6 nilai EL yang dimiliki fluktuatif namun relatif rendah. Hal ini disebabkan nilai NPF atau pembiayaan bermasalah Bank BCA Syariah sangat rendah dari tahun ke tahun. Nilai EL terendah dicapai pada tahun 2013 sebesar 0.0675%. Hal ini menggambarkan rata-rata pembiayaan bermasalah yang dialami Bank BCA Syariah pada triwulan 1-4 ditahun 2013. Selanjutnya, EL tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 0.7025%.
- 3) Nilai RAR didapatkan dari pengurangan Laba/Rugi tahun berjalan sebelum pajak (TR-TC) dengan nilai *Expected Loss* (EL). Nilai RAR Bank BCA Syariah secara konsisten

mengalami kenaikan dari tahun 2013 hingga tahun 2017. Hal itu dapat dilihat dari jumlah laba yang didapat selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Nilai RAR tertinggi dicapai pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 131.350.542.500,- dan terendah pada tahun 2013 sebesar Rp. 39.553.932.500,-.

- 4) Berbeda dari nilai RAR, nilai RAROC mengalami fluktuasi namun tidak signifikan. Hal ini disebabkan nilai RC yang dimiliki juga mengalami fluktuasi. Nilai RAROC tertinggi dicapai pada tahun 2014 sebesar Rp. 4.461.681.265.000,-. Hal ini disebabkan karena nilai RC yang dimiliki Bank BCA Syariah di tahun 2014 sangat rendah. Lalu, nilai RAROC terendah dicapai pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 518.278.863.400



#### 4. Bank Panin Syariah

Hasil dari olah data yang dilakukan peneliti terhadap laporan keuangan triwulan 1-4 Tahun 2013-2017 didapatkan hasil pengukuran risiko metode VaR dan RAROC pada tabel 4.7 dan tabel 4.8.

**Tabel 4.7**

#### **VaR Bank Panin Syariah Tahun 2013-2017**

(Dalam Jutaan Rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>	<b>VaR (Mean)</b>	<b>VaR (Zero)</b>
<b>Tahun 2013</b>	Dep. Mudharabah 1	314848.6857	-2701351.577
	Dep. Mudharabah 3	339686.8084	-1967840.268
	Dep. Mudharabah 6	96952.92065	-588887.9768
	Dep. Mudharabah 12	3065.645214	-43234.85062
<b>Tahun 2014</b>	Dep. Mudharabah 1	1102737.88	-7493978.715
	Dep. Mudharabah 3	1328655.882	-3771124.818
	Dep. Mudharabah 6	158703.4758	-451642.5892
	Dep. Mudharabah 12	65527.34512	-138454.1468
<b>Tahun 2015</b>	Dep. Mudharabah 1	2258611.181	-13656869.87
	Dep. Mudharabah 3	450795.2176	-6141978.652
	Dep. Mudharabah 6	85724.93457	-1167982.04
	Dep. Mudharabah 12	92721.36191	-144789.6131
<b>Tahun 2016</b>	Dep. Mudharabah 1	816750.3158	-14041937.51
	Dep. Mudharabah 3	505665.1969	-7150474.788
	Dep. Mudharabah 6	139857.6148	-1977688.705
	Dep. Mudharabah 12	71280.77907	-1058524.488
<b>Tahun 2017</b>	Dep. Mudharabah 1	9807805.734	-7395269.001
	Dep. Mudharabah 3	5494137.36	-5023265.511
	Dep. Mudharabah 6	1146154.305	-1047923.817
	Dep. Mudharabah 12	343018.0571	-312000.7829

Sumber: Data Diolah, 2019

Selain memperoleh data VaR, peneliti juga melakukan olah data RAROC laporan keuangan triwulan Bank Panin Syariah Tahun 2013-2017 pada tabel 4.8

**Tabel 4.8**  
**RAROC Bank Panin Syariah Tahun 2013-2017**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
TR-TC	113627	204756	159073	64244	-931967
Zc	1.5675	1.5675	1.5675	1.5675	1.5675
$\alpha$	0.132035349	0.279448862	0.642670211	0.111467484	4.76575982
$\sqrt{N}$	2.236	2.236	2.236	2.236	2.236
EL	0.743333333	0.5575	1.0925	1.8375	5.48
WL	0.835893892	0.753401651	1.543030213	1.915641897	8.820934042
RAR	113626.2567	204755.4425	159071.9075	64242.1625	-931972.48
RC	0.092560559	0.195901651	0.450530213	0.078141897	3.340934042
RAROC	1227588.276	1045195.083	353077.1145	822121.8723	278955.6657

Sumber: Data Diolah, 2019

a. Hasil Analisis Metode Value at Risk (VaR)

1) Deposito Mudharabah berjangka 1 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (Mean) atau nilai risiko dari pendapatan apabila deposan/investor menempatkan dana nya pada Deposito Mudharabah berjangka 1 bulan Bank Panin Syariah mengalami fluktuasi. Nilai risiko masing-masing yaitu sebesar Rp. 314.848.685.700,- Rp. 1.102.737.880.000,- Rp. 2.258.611.181.000,- Rp. 816.750.315.800,- dan Rp. 9.807.805.734.000,-. Nilai risiko VaR (mean) tertinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp. 9.807.805.734.000,-. Hal ini mengakibatkan apabila terjadi risiko kerugian portofolio, maka kerugian terburuk yang akan diderita dan tidak akan melebihi nilai tersebut pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 9.807.805.734.000,- (Tariqullah,2008). Nilai VaR (mean) terendah pada tahun 2013 sebesar Rp. 314.848.685.700,-

Nilai VaR (Zero) atau nilai pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko pada deposito mudharabah berjangka 1 bulan memiliki hasil negative dan signifikan. Hasil negatif mengindikasikan tidak adanya potensi kerugian pada deposito mudharabah ini. Nilai VaR (Zero) tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp. -14.041.937.510.000,- dan terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar -2.701.351.577.000,-.

## 2) Deposito Mudharabah Berjangka 3 Bulan Tahun 2013-2017

Nilai VaR (Mean) deposito berjangka 3 bulan tahun 2013-2017 memiliki nilai yang fluktuatif. Hasil nilai VaR (Mean) dari tahun ke tahun yaitu sebesar Rp. 339.686.808.400,- Rp. 1.328.655.882.000,- Rp. 450.795.217.600,- Rp. 505.665.196.900,- Rp. 5.494.137.360.000,-. Nilai risiko tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar ,- Rp. 5.494.137.360.000,-. Sedangkan, risiko terendah terjadi pada tahun 2013 Rp. 339.686.808.400,-. Nilai tersebut memiliki arti apabila terjadi kerugian maka nilai kerugian tidak akan melebihi Rp. 339.686.808.400,-. (Tariqullah,2008).

Nilai VaR (Zero) atau nilai pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko pada deposito mudharabah berjangka 3 bulan tahun 2013-2017 memiliki nilai yang negatif dan signifikan. Hal ini mengakibatkan adanya potensi profotabilitas yang dicapai pada deposito mudharabah 3 bulan Bank Panin Syariah. Nilai VaR (zero) tertinggi dicapai pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. -7.150.474.788.000,-. Nilai VaR (zero) terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. -1.967.840.268.000,-

## 3) Deposito Mudharabah berjangka 6 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (Mean) deposito mudharabah berjangka 6 bulan yaitu fluktuatif dari tahun 2013-2017. Nilai masing-masing VaR (mean) yaitu sebesar Rp. 96.952.920.650,-, Rp. 158.703.475.800,- Rp. 85.724.934.570,- Rp. 139.857.614.800,- dan Rp.

1.146.154.305.000,-. Nilai VaR (Mean) atau risiko tertinggi apabila depositan menempatkan dananya pada Bank Panin Syariah yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.146.154.305.000,-. Nilai terendah dicapai pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. Rp. 85.724.934.570,-.

Nilai VaR (Zero) deposito mudharabah berjangka 6 bulan tahun 2013-2017 bernilai negatif dan signifikan. Nilai VaR (Zero) tertinggi dicapai pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. -1.977.688.705.000,-. Sedangkan nilai terendah dicapai pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. -451.642.589.200,-.

#### 4) Deposito Mudharabah berjangka 12 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (Mean) deposito mudharabah berjangka 12 bulan tahun 2013-2017 fluktuatif dari tahun ke tahun. Nilai VaR (Mean) deposito ini yaitu sebesar Rp. 3.065.645.214,-, Rp. 65.527.345.120,-, Rp. 92.721.361.910,-, Rp. 71.280.779.070,- dan Rp. 343.018.057.100,-. Tahun 2017 memiliki Nilai VaR (Mean) tertinggi yaitu sebesar Rp. 343.018.057.100,-, sedangkan tahun 2013 memiliki nilai risiko terendah yaitu sebesar Rp. 3.065.645.214,-.

Nilai VaR (Zero) deposito mudharabah berjangka 12 bulan tahun 2013-2017 memiliki hasil yang negatif dan signifikan. Investor/depositan yang menempatkan dananya pada deposito jenis ini memiliki potensi profitabilitas. Nilai VaR (Zero) tertinggi dicapai pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. -1.058.524.488.000,- dan terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. -43.234.850.620,-.

### b. Hasil Analisis Metode RAROC

- 1) Berdasarkan hasil olah data laporan keuangan triwulan Bank Panin Syariah Tahun 2013-2017 memiliki hasil yang variatif. Di tahun 2013-2016 RAROC memiliki nilai yang positif dan di tahun 2017 memiliki nilai yang negatif. RAROC Bank Panin

Syariah juga mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2013 hingga tahun 2015. Nilai positif disebabkan RAR lebih besar daripada RC, sebaliknya apabila nilai RAR lebih kecil akan menghasilkan nilai yang negatif.

- 2) Nilai *Expected Loss* (EL) Bank Panin Syariah didapatkan dari rata-rata nilai NPF/pembiayaan macet pada laporan keuangan triwulan tahun 2013-2017. Nilai EL Bank Panin Syariah memiliki nilai yang berfluktuasi. Tahun 2014 merupakan tahun dengan nilai EL terendah yang dimiliki yaitu sebesar 0.5575%. Sedangkan nilai EL tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 5.48%.
- 3) Nilai RAR merupakan hasil pengurangan dari laba/rugi sebelum pajak tahun berjalan (TR-TC) dengan nilai *Expected Loss* (EL). Sama seperti halnya dengan nilai RAROC, nilai RAR Bank Panin Syariah juga memiliki nilai yang variatif. Tahun 2017 merupakan tahun dengan nilai RAR terendah hingga mencapai nilai negatif. Nilai RAR negatif disebabkan oleh nilai TR-TC yang negatif pula (rugi). Nilai RAR tertinggi diraih pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp, 204.755.442.500,-.
- 4) Nilai RAROC yang didapat dari pembagian antara RAR dan RC memiliki nilai yang variatif. Terjadi penurunan nilai RAROC yang signifikan dari tahun 2013 hingga 2015. Nilai RAROC tertinggi dicapai pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 1.227.588.276.000,- dan terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. -278.955.665.700,-.

## 5. Bank Bukopin Syariah

Selain beberapa bank yang telah dianalisa diatas, peneliti juga melakukan olah data terhadap laporan keuangan triwulan Bank Bukopin Syariah tahun 2013-2017. Dari olah data tersebut didapat nilai risiko pasar dengan metode VaR dan RAROC pada tabel 4.9 dan tabel 4.10

**Tabel 4.9**  
**VaR Bank Bukopin Syariah Tahun 2013-2017**  
(Dalam Ribuan Rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>	<b>VaR (Mean)</b>	<b>VaR (Zero)</b>
<b>Tahun 2013</b>	Dep. Mudharabah 1	3.539.841.436	-7.418.492.204
	Dep. Mudharabah 3	710.210.006.3	-3.263.740.735
	Dep. Mudharabah 6	215.341.518.7	-906.950.077
	Dep. Mudharabah 12	100.655.963.4	-179.530.057.3
<b>Tahun 2014</b>	Dep. Mudharabah 1	1.061.553.480	-10.841.801.519
	Dep. Mudharabah 3	580.456.660.4	-4.606.212.909
	Dep. Mudharabah 6	222.883.085.5	-1.207.297.234
	Dep. Mudharabah 12	175.177.275.9	-219.484.879
<b>Tahun 2015</b>	Dep. Mudharabah 1	962.212.187	-2.808.712.937
	Dep. Mudharabah 3	2.662.858.123	1.333.049.994
	Dep. Mudharabah 6	90.611.377.94	-146.103.050.4
	Dep. Mudharabah 12	44.368.907.65	-47.820.765.84
<b>Tahun 2016</b>	Dep. Mudharabah 1	394.005.606.6	-7.183.866.704
	Dep. Mudharabah 3	7.526.321.787	3.367.667.733
	Dep. Mudharabah 6	431.700.740.6	-416.195.767
	Dep. Mudharabah 12	338.018.016.9	-355.392.790.3
<b>Tahun 2017</b>	Dep. Mudharabah 1	6.342.779.737	-10.851.879.64
	Dep. Mudharabah 3	16.988.325.93	8.564.695.445
	Dep. Mudharabah 6	46.171.144.09	3.532.513.79
	Dep. Mudharabah 12	479.503.006.7	-300.927.0996

Sumber: Data Diolah, 2019

Selain memperoleh data VaR, peneliti juga melakukan olah data pada laporan keuangan Bank Bukopin Syariah dengan metode RAROC pada tabel 4.10

**Tabel 4.10**  
**RAROC Bank Bukopin Syariah Tahun 2013-2017**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
TR-TC	77226	29074	82559	140839	36346
Zc	1.5675	1.5675	1.5675	1.5675	1.5675
$\alpha$	0.255391856	0.278148641	0.795633919	0.274347711	1.084573649
$\sqrt{N}$	2.236	2.236	2.236	2.236	2.236
EL	3.9625	3.745	3.046666667	2.37	2.805
WL	4.141537001	3.939990159	3.604428817	2.562325598	3.565317171
RAR	77222.0375	29070.255	82555.95333	140836.63	36343.195
RC	0.179037001	0.194990159	0.55776215	0.192325598	0.760317171
RAROC	431318.8733	149085.7547	148012.8282	732282.2931	47800.04501

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan olah data yang dilakukan dengan metode VaR dan RAROC, peneliti mendapatkan analisa data sebagai berikut:

a. Hasil Analisis Metode *Value at Risk* (VaR)

1) Deposito Mudharabah Berjangka 1 bulan tahun 2013-2017

Hasil VaR (Mean) terhadap deposito berjangka 1 bulan tahun 2013-2017 menunjukkan hasil yang fluktuatif. Nilai VaR(Mean) merupakan nilai risiko apabila deposan/investor menempatkan dananya pada Bank Bukopin Syariah produk deposito mudharabah berjangka 1 bulan. Nilai VaR (Mean) tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 6.342.779.737.000,-. Sedangkan nilai VaR (Mean) terendah produk deposito mudharabah ini terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 394.005.606.600,-.

Nilai VaR (Zero) atau jumlah pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko pasar produk deposito mudharabah berjangka 1 bulan memiliki nilai negatif dan signifikan. Hal itu menyebabkan tidak adanya potensi kerugian (profit) pada deposito ini di Bank Bukopin Syariah tahun 2013-2017. Nilai VaR (mean) sebesar Rp. -7.418.492.204.000,-, Rp. -10.841.801.519.000,- Rp. -2.808.712.937.000,- Rp. -7.183.866.704.000,- Rp. 10.851.879.640,-.

2) Deposito Mudharabah Berjangka 3 bulan tahun 2013-2017

Hasil VaR (Mean) deposito berjangka 3 bulan tahun 2013-2017 memiliki nilai yang fluktuatif. Dapat dilihat pada tabel 4.9 nilai VaR (Mean) tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 7.526.321.787.000,-. Dan nilai nilai VaR (Mean) terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 16.988.325.930,-. Oleh karena itu, apabila di tahun 2017 terjadi kerugian portofolio, maka nilai nya tidak lebih dari 16.988.325.930,-.

Hasil VaR (Zero) deposito mudharabah berjangka 3 bulan tahun 2013-2017 pada Bank Bukopin Syariah memiliki nilai yang variatif. Pada tahun 2013 dan 2014 memiliki nilai yang negatif yaitu sebesar Rp. -3.263.740.735.000,- dan Rp. -4.606.212.909.000,-. Berbeda dari hasil sebelumnya, pada tahun 2015-2017 memiliki nilai yang positif. Hal ini berpotensi rugi yaitu sebesar Rp. 1.333.049.994.000,- Rp. 3.367.667.733.000,- dan Rp. 8.564.695.445.000

3) Deposito Mudharabah Berjangka 6 bulan tahun 2013-2017

Hasil VaR (Mean) pada produk deposito berjangka 6 bulan menunjukkan jumlah kerugian terburuk yang akan diderita pada tahun berjalan. Nilai VaR (mean) terendah pada deposito jenis ini yaitu pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 46.171.144.090,-. Dan tertinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 431.700.740.600,-.



Hasil VaR (Zero) pada deposito jenis ini memiliki nilai yang variatif. Pada tahun 2013 hingga tahun 2016 memiliki nilai yang negatif. Nilai VaR (Mean) pada tahun 2013-2016 yaitu sebesar Rp -906.950.077.000,- Rp. -1.207.297.234.000,- Rp. -146.103.050.400,- Rp. -416.195.767.000,-. Hasil negatif menunjukkan adanya potensi profitabilitas pada deposito jenis ini. Namun, pada tahun 2017 nilai VaR (zero) sebesar 3.532.513.790,-. Hal tersebut menandakan adanya potensi kerugian pada tahun 2017.

**4) Deposito Mudharabah Berjangka 12 bulan tahun 2013-2017**

Hasil VaR (Mean) pada deposito berjangka 12 bulan menunjukkan hasil yang fluktuatif. Nilai VaR (Mean) tertinggi atau risiko tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 479.503.006.700,- dan nilai terendah pada tahun 2015 sebesar Rp. 44.368.907.650,-.

Hasil VaR (Zero) deposito berjangka 12 bulan tahun 2013-2017 pada Bank Bukopin Syariah secara keseluruhan memiliki nilai yang negatif dan signifikan. Nilai VaR (Zero) deposito ini tahun 2013-2017 yaitu sebesar Rp. -179.530.057.300,- Rp. -219.484.879.000,- Rp. -47.820.765.840,- Rp. -355.392.790.300,- dan Rp. -300.927.099.600.

**b. Hasil Analisis Metode RAROC**

- 1) Berdasarkan hasil olah data terhadap laporan keuangan triwulan 1-4 tahun 2013-2017 Bank Bukopin Syariah mendapatkan nilai RAROC dari tiap-tiap tahun. Nilai RAROC Bank Bukopin Syariah tahun 2013-2017 yaitu positif. Meskipun bernilai positif, nilai tersebut selalu fluktuatif dari tahun ke tahun. Nilai positif yang dimiliki disebabkan oleh nilai RAR selalu lebih besar dari pada RC.
- 2) Nilai *Expected Loss* (EL) didapatkan dari rata-rata presentase nilai NPF (pembiayaan bermasalah) pada Bank Bukopin

Syariah tahun 2013-2017. Nilai EL Bank Bukopin Syariah terus mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga tahun 2016, namun mengalami kenaikan tidak signifikan pada tahun 2017.

- 3) Nilai RAR didapatkan dari pengurangan laba/rugi tahun berjalan sebelum pajak (TR-TC) dengan nilai rata-rata pembiayaan bermasalah (NPF). Nilai RAR Bank Bukopin Syariah dari tahun 2013-2017 selalu berfluktuasi. Hal itu dapat dilihat pada tabel 4.10. Meskipun memiliki nilai yang fluktuatif, nilai RAR Bank Bukopin Syariah tahun 2013-2017 positif. Hal ini terjadi karena nilai TR-TC selalu positif (laba).
- 4) Nilai RAROC merupakan hasil pembagian dari nilai RAR dan RC. Nilai RAROC Bank Bukopin Syariah selalu positif dari tahun 2013-2017. Nilai RAROC tertinggi diraih Bank Bukopin Syariah pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp 732.282.293.100,-. Dapat disimpulkan dari tabel 4.10, nilai TR-TC (Laba/Rugi) yang tinggi dan *Expected Loss* (EL) yang rendah dapat memberikan nilai RAROC yang tinggi. Nilai RAROC terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 47.800.045.010,-

## 6. Bank Victoria Syariah

Bank Victoria Syariah merupakan salah satu Bank Umum Syariah (BUS) milik Swasta di Indonesia. Peneliti telah melakukan olah data terhadap laporan keuangan triwulan tahun 2013-2017 Bank Victoria Syariah. Berikut ini merupakan hasil VaR dan RAROC Bank Victoria Syariah yang dapat dilihat pada tabel 4.11 dan 4.12.

**Tabel 4.11**

### VaR Bank Victoria Syariah Tahun 2013-2017

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Keterangan	VaR (Mean)	VaR (Zero)
<b>Tahun 2013</b>	Dep. Mudharabah 1	n.a	n.a
	Dep. Mudharabah 3	n.a	n.a
	Dep. Mudharabah 6	n.a	n.a
	Dep. Mudharabah 12	n.a	n.a
<b>Tahun 2014</b>	Dep. Mudharabah 1	n.a	n.a
	Dep. Mudharabah 3	n.a	n.a
	Dep. Mudharabah 6	n.a	n.a
	Dep. Mudharabah 12	n.a	n.a
<b>Tahun 2015</b>	Dep. Mudharabah 1	2104705.89	-680480.2891
	Dep. Mudharabah 3	376495.3972	-98153.84282
	Dep. Mudharabah 6	270911.5934	-178887.6316
	Dep. Mudharabah 12	33902.80597	-178.8440337
<b>Tahun 2016</b>	Dep. Mudharabah 1	54638606.05	43272383.38
	Dep. Mudharabah 3	26317726.46	22110009.91
	Dep. Mudharabah 6	9326691.611	7668577.094
	Dep. Mudharabah 12	854408.3774	659418.3774
<b>Tahun 2017</b>	Dep. Mudharabah 1	1530174.43	-1838310.026
	Dep. Mudharabah 3	1736466.582	-369260.7095
	Dep. Mudharabah 6	656642.6138	20912.34492
	Dep. Mudharabah 12	132309.0095	-53564.278

Sumber: Data Diolah, 2019

Selain memperoleh data *Value at Risk* (VaR), peneliti juga mendapatkan hasil RAROC pada laporan keuangan triwulan Bank Victoria Syariah tahun 2013-2017.

**Tabel 4.12**  
**RAROC Bank Victoria Syariah Tahun 2013-2017**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
TR-TC	24744	-38547	-27300	-141554	11826
Zc	1.5675	1.5675	1.5675	1.5675	1.5675
A	0.8684229	0.984496487	0.210713075	4.122511371	0.412502525
$\sqrt{N}$	2.236	2.236	2.236	2.236	2.236
EL	2.6525	5.303333333	4.6	9.515	4.3775
WL	3.261289309	5.99349355	4.747715897	12.40499847	4.666676077
RAR	24741.3475	-	-27304.6	-141563.515	11821.6225
RC	0.608789309	0.690160216	0.147715897	2.889998467	0.289176077
RAROC	40640.24633	-	-	-48983.9412	40880.36127

Sumber: Data Diolah, 2019

a. Hasil Analisis Metode *Value at Risk* (VaR)

1) Deposito Mudharabah Berjangka 1 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (Mean) juga biasa disebut nilai risiko apabila investor/deposan menempatkan dananya pada Bank Victoria Syariah tahun 2015-2017. Berdasarkan hasil nilai VaR (Mean) yang telah peneliti hitung terhadap laporan keuangan triwulan 1-4 didapat hasil yang fluktuatif. Tahun 2016 merupakan nilai VaR (Mean) tertinggi sebesar Rp. 54.638.606.050.000,-. Nilai VaR (Mean) menunjukkan kerugian terburuk yang diderita Bank Victoria Syariah tahun 2013-2017 yaitu sebesar Rp. 54.638.606.050.000,-. Nilai VaR (Mean) terendah dicapai pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 1.530.174.430.000,-.

Nilai VaR (Zero) merupakan jumlah pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko portofolio pada Bank Victoria Syariah.

Nilai VaR (Zero) pada Bank Victoria Syariah tahun 2013-2017 variatif. Nilai VaR (Zero) positif mengindikasikan kerugian pada deposito jenis ini, sedangkan nilai negatif mengindikasikan profitabilitas pada produk deposito Mudharabah berjangka 1 bulan. Nilai VaR (Zero) produk deposito ini yaitu sebesar Rp. -680.480.289.100,- Rp. 43.272.383.380.000,- dan Rp. -1.838.310.026.000,-.

2) Deposito Mudharabah Berjangka 3 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (Mean) pada deposito berjangka 3 bulan tahun 2013-2017 memiliki nilai yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Nilai VaR (Mean) tertinggi produk deposito jenis ini yaitu pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 26.317.726.460.000,-. Apabila terjadi kerugian portofolio pada tahun 2016, maka nilai nya tidak lebih dari Rp. 26.317.726.460.000,- (Tariqullah, 2008). Nilai VaR (Mean) terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 376.495.397.200,-.

Nilai VaR (Zero) pada deposito berjangka 3 bulan tahun 2013-2017 memiliki nilai sebesar Rp. -98.153.842.820,- Rp. 22.110.009.910.000,-, Rp. -369.260.709.500,-. Nilai VaR (Zero) deposito berjangka 3 bulan variatif, pada tahun 2015 dan 2017 bernilai negatif dan di tahun 2016 bernilai positif.

3) Deposito Mudharabah berjangka 6 bulan tahun 2015-2017

Nilai VaR (Mean) deposito berjangka 6 bulan tahun 2015-2017 yaitu fluktuatif. Nilai VaR (Mean) tertinggi atau risiko tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 9.326.691.611.000,-. Sedangkan nilai terendah dicapai pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 270.911.593.400,-.

Nilai VaR (Zero) deposito berjangka 6 bulan tahun 2015-2017 adalah variatif. Pada tahun 2015 memiliki nilai yang negatif yaitu sebesar Rp. -178.887.631.600,-. Sedangkan pada

tahun 2016 dan 2017 bernilai positif yaitu sebesar Rp. 7.668.577.094.000,- dan Rp. 20.912.344.920,-

4) Deposito Mudharabah berjangka 12 bulan tahun 2015-2017

Nilai VaR (Mean) deposito berjangka 12 bulan tahun 2015-2017 yaitu fluktuatif. Nilai VaR (Mean) tertinggi atau risiko tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 854.408.377.400,- dan terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 33.902.805.970,-.

Nilai VaR (Zero) deposito berjangka 12 bulan tahun 2015-2017 yaitu negatif dan signifikan. Hal ini menyebabkan potensi profitabilitas pada deposito jenis ini. Nilai VaR (Zero) yaitu sebesar Rp. -178.844.033,- Rp. 659.418.377.400,- dan Rp. -53.564.278.000,-.

b. Hasil Analisis Metode RAROC

- 1) Berdasarkan hasil olah data laporan keuangan triwulan 1-4 tahun 2013-2017 didapatkan hasil RAROC Bank Victoria Syariah. Hasil dari RAROC Bank Victoria Syariah tahun 2013-2017 yaitu variatif. Pada tahun 2014-2016 nilai RAROC Bank Victoria Syariah yaitu negatif. Nilai RAROC yang negatif disebabkan oleh nilai RAR lebih rendah dari pada nilai RC. Sedangkan pada tahun 2013 dan 2017 nilai RAROC Bank Victoria Syariah yaitu positif. Nilai RAROC yang positif disebabkan nilai RAR lebih besar dari pada nilai RC.
- 2) Nilai *Expected Loss* (EL) Bank Victoria Syariah didapat dari nilai rata-rata NPF pada tahun 2013-2017. Nilai EL Bank Victoria Syariah sangat fluktuatif, dapat dilihat pada tabel 4.12. Nilai EL terendah dicapai pada tahun 2013 yaitu sebesar 2.6525%, sedangkan nilai EL tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 9.515%. Nilai EL yang tinggi disebabkan oleh nilai rata-rata NPF yang tinggi pada tahun tersebut.

- 3) Nilai RAR didapatkan dari pengurangan nilai laba/rugi tahun berjalan sebelum pajak tahun 2013-2017 dengan nilai *Expected Loss* (EL). Nilai RAR Bank Victoria Syariah tahun 2013-2017 yaitu variatif. Nilai RAR negatif terjadi pada tahun 2014-2016 disebabkan nilai TR-TC yang negatif pula (rugi). Nilai RAR positif terjadi pada tahun 2013 dan 2017 disebabkan nilai TR-TC yang positif (profitabilitas).
- 4) Nilai RAROC Bank Victoria Syariah didapat dari pembagian hasil dari RAR dan RC. Nilai RAROC negatif terjadi dikarenakan nilai RAR lebih rendah dibandingkan nilai RC. Nilai RAROC negatif terjadi pada tahun 2014-2016 dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. -184.845.372.800,-. Nilai RAROC positif disebabkan oleh nilai RAR yang lebih besar dibandingkan nilai RC. Nilai RAROC positif terjadi pada tahun 2013 dan 2017 dengan nilai RAROC terbesar pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 40.880.361.270,-.

## 7. Bank Maybank Syariah

Bank Maybank Syariah merupakan salah satu Bank Umum Syariah (BUS) milik swasta campuran di Indonesia. Peneliti melakukan olah data *Value at Risk* (VaR) dan RAROC terhadap laporan keuangan triwulan 1-4 Bank Maybank Syariah tahun 2013-2017. Hasil olah data VaR dan RAROC dapat dilihat pada tabel 4.13 dan 4.14.

**Tabel 4.13**

### **VaR Bank Maybank Syariah tahun 2013-2017**

(Dalam Jutaan Rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>	<b>VaR (Mean)</b>	<b>VaR (Zero)</b>
<b>Tahun 2013</b>	Dep. Mudharabah 1	2339505.522	523241.3897
	Dep. Mudharabah 3	15349.11711	-8431.71789
	Dep. Mudharabah 6	3707.824888	-2949.675112
	Dep. Mudharabah 12	n.a	n.a
<b>Tahun 2014</b>	Dep. Mudharabah 1	1433841.874	-479278.6631
	Dep. Mudharabah 3	270420.2709	3344.655931
	Dep. Mudharabah 6	7144.919879	-8627.287621
	Dep. Mudharabah 12	21202.20043	8282.577927
<b>Tahun 2015</b>	Dep. Mudharabah 1	1943724.223	-116657.8171
	Dep. Mudharabah 3	872950.0067	388012.7036
	Dep. Mudharabah 6	111672.5097	43180.04342
	Dep. Mudharabah 12	18596.0396	178.2245995
<b>Tahun 2016</b>	Dep. Mudharabah 1	2701461.248	695081.0065
	Dep. Mudharabah 3	889168.5886	275751.1355
	Dep. Mudharabah 6	69958.10921	-100546.202
	Dep. Mudharabah 12	44295.65659	22841.25659
<b>Tahun 2017</b>	Dep. Mudharabah 1	1026315.494	246994.1107
	Dep. Mudharabah 3	252594.5364	-137081.9042
	Dep. Mudharabah 6	104138.3285	-166296.3734
	Dep. Mudharabah 12	0	-2398.5

Sumber: Data Diolah, 2019



Selain memperoleh data VaR, peneliti juga melakukan olah data RAROC terhadap nilai laporan keuangan triwulan 1-4 Bank Maybank Syariah tahun 2013-2017.

**Tabel 4.14**  
**RAROC Bank Maybank Syariah tahun 2013-2017**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
TR-TC	154237	188769	-738626	-362467	165696
Zc	1.5675	1.5675	1.5675	1.5675	1.5675
A	0.702631957	1.955733025	13.42084542	9.214354743	32.91582066
$\sqrt{N}$	2.236	2.236	2.236	2.236	2.236
EL	2.4375	3.0575	17.7325	31.37	23.275
WL	2.930065113	4.428524829	27.14089677	37.82952641	46.34993242
RAR	154235	188766	-738644	-362498	165673
RC	0.492565113	1.371024829	9.408396775	6.459526413	23.07493242
RAROC	313125.2265	137682.3662	78508.99044	56118.41284	7179.770757

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan olah data VaR dan RAROC yang didapat, peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

a. Hasil Analisis Metode *Value at Risk* (VaR)

1) Deposito Mudharabah berjangka 1 bulan tahun 2013-2017

Dapat dilihat pada tabel 4.13, nilai VaR (Mean) deposito mudharabah berjangka 1 bulan tahun 2013-2017 memiliki nilai yang variatif. Nilai VaR (Mean) merupakan nilai risiko apabila investor atau deposan menempatkan dananya pada produk deposito berjangka 1 bulan. Nilai VaR (Mean) tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 2.701.461.248.000,-. Nilai Var (Mean) terendah dicapai pada tahun 2017 yaitu sebesar 1.026.315.494.000,-.

Nilai VaR (Zero) merupakan nilai pendapatan yang disesuaikan dengan risiko. Nilai VaR (Zero) pada produk depositi mudharabah berjangka 1 bulan tahun 2013-2017 memiliki nilai yang variatif.

Terdapat nilai VaR (Zero) yang negatif yaitu pada tahun 2014 dan 2015. Sedangkan di tahun 2013, 2016, dan 2017 bernilai positif. Nilai VaR (Zero) yang negatif mengindikasikan bahwa pada produk deposito ini tidak mengalami rugi (laba). Sebaliknya, apabila bernilai positif mengindikasikan terjadi kerugian.

2) Deposito Mudharabah berjangka 3 bulan tahun 2013-2017

Dapat dilihat pada tabel 4.13, nilai VaR (Mean) tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 889.168.588.600,-. Nilai VaR (Mean) terendah pada produk deposito berjangka 3 bulan tahun 2013-2017 diraih pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 15.349.117.110,-. Nilai tersebut menggambarkan apabila investor atau deposan menempatkan dananya pada produk deposito berjangka 3 bulan pada tahun 2013 maka kerugian terburuk yang diderita yaitu sebesar Rp. Rp. 15.349.117.110,-.

Nilai VaR (Zero) pada produk deposito mudharabah berjangka 3 bulan tahun 2013-2017 memiliki nilai yang variatif. Pada tahun 2014-2016 memiliki nilai yang positif. Sedangkan, pada tahun 2013 dan 2017 memiliki nilai negatif.

3) Deposito Mudharabah Berjangka 6 bulan tahun 2013-2017

Nilia VaR (mean) atau nilai risiko kerugian apabila deposan menempatkan dananya pada produk Deposito Mudharabah berjangka 6 bulan tahun 2013-2017. Nilai VaR (mean) tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 111.672.509.700,-. Nilai VaR (mean) terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 3.707.824.888,-.

Nilai VaR (Zero) atau nilai pendapatan yang disesuaikan risiko pada produk deposito mudharabah berjangka 6 bulan tahun 2013-2017 memiliki nilai yang variatif. Nilai positif terjadi pada tahun 2015. Sedangkan, pada tahun 2013-2014, dan 2016-2017 memiliki nilai yang negatif.

4) Deposito Mudharabah Berjangka 12 bulan tahun 2013-2017

Nilai VaR (Mean) merupakan nilai risiko apabila menempatkan dananya pada deposito mudharabah mudharabah berjangka 12 bulan tahun 2013-2017. Nilai VaR (Mean) tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 44.295.656.590,-. Nilai VaR (Mean) terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp.0,-

Nilai VaR (Zero) merupakan nilai pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko. Nilai VaR (Zero) deposito berjangka 12 bulan bervariasi. Pada tahun 2013-2016 memiliki nilai positif, sedangkan pada tahun 2017 memiliki nilai yang negatif.

b. Hasil Analisis Metode RAROC

- 1) Berdasarkan hasil olah data laporan keuangan triwulan Bank Maybank Syariah tahun 2013-2017 didapatkan hasil RAROC yang fluktuatif. Pada tahun 2015 dan 2016 nilai RAROC Bank Maybank Syariah negatif. Nilai negatif disebabkan oleh nilai RAR lebih kecil dibandingkan dengan nilai RC. Sebaliknya, pada tahun 2013, 2014, dan 2017 nilai RAROC Bank Maybank Syariah positif. Nilai RAROC yang positif disebabkan oleh nilai RAR yang lebih besar dari pada nilai RC.
- 2) Nilai *Expected Loss* (EL) Bank Maybank Syariah didapat dari rata-rata nilai NPF (Pembiayaan bermasalah) pada Bank Maybank syariah pada tahun 2013-2017. Dapat dilihat pada tabel 4.14 nilai EL terendah dicapai pada tahun 2013 yaitu sebesar 2.4375%. Nilai EL yang rendah disebabkan rata-rata NPF (Pembiayaan bermasalah) rendah pula. Sedangkan nilai EL tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 31.37%.
- 3) Nilai RAR Bank Maybank syariah didapat dari pengurangan nilai TR-TC (Laba/rugi) berjalan dengan nilai EL (*Expected Loss*). Dapat dilihat pada tabel 4.14 pada tahun 2015 dan 2016 Bank Maybank syariah memiliki nilai RAR yang negatif. Hal ini disebabkan oleh nilai TR-TC yang negatif pula (rugi) yang berakibat nilai RAR negatif. Nilai RAR tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp.

188.766.000.000,-. dan terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. -738.644.000.000,-.

- 4) Nilai RAROC Bank Maybank Syariah pada tahun 203-2017 didapatkan dari pembagian antara RAR dan RC. Dapat dilihat pada tabel 4.14 nilai RAR yang negatif mengakibatkan nilai RAROC yang negatif. Nilai RAROC tertinggi dicapai pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 313.125.226.500 dan terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar -78.508.990.440,-

#### **B. Analisis Pengukuran *Value at Risk* (VaR) dan *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC)**

Setelah menghitung *Value at Risk* (VaR) dan *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC) tiap-tiap Bank Umum Syariah milik Swasta di Indonesia, peneliti juga menghitung nilai rata-rata VaR (Mean), VaR (Zero), dan RAROC. Selain itu, peneliti juga menganalisa potensi Bank dengan nilai VaR (Mean), VaR (Zero) dan RAROC yang tertinggi dan terendah.

**Tabel 4.15**  
**Tabel Ringkasan VaR (Mean dan Zero), dan A0**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Keterangan	Bank Muamalat			Bank Mega Syariah			Bank BCA Syariah			Bank Panin Syariah		
		VaR (Mean)	VaR (Zero)	A0	VaR (Mean)	VaR (Zero)	A0	VaR (Mean)	VaR (Zero)	A0	VaR (Mean)	VaR (Zero)	A0
Tahun 2013	Dep. Mudharabah 1	154.993.484,1	107.410.501,6	62098509	5872707.918	11123757.87	14946054	877125.8406	1086047.081	1513626	314848.6857	2701351.577	2505670
	Dep. Mudharabah 3	50.759.344,61	34.488.938,16	20473968	2192449.801	3887127.965	5090175	11496.68761	-392650.628	298677	339686.8084	1967840.268	1894327
	Dep. Mudharabah 6	24.517.204,07	16.407.181,32	9698084	379596.0639	673009.0124	881302	2526.101027	-56089.3996	43439	96952.92065	588887.9768	560442
	Dep. Mudharabah 12	7.898.290,581	5.184.745,178	3139315	202732.6103	-359437.009	470681	1667.980934	34946.94969	27261	3065.645214	43234.85062	37465
Tahun 2014	Dep. Mudharabah 1	201.980.766,6	142.950.922,4	76106165	2187135.272	-14013531.9	13451514	3715383.998	1215019.439	2095863	1102737.88	7493978.715	13451514
	Dep. Mudharabah 3	80.233.347,95	55.852.563,43	30333791	1112421.339	6054979.621	5988429	1958.63295	456807.0033	336246	1328655.882	3771124.818	5988429
	Dep. Mudharabah 6	23.898.051,02	16.442.881,65	8839030	115969.4619	621811.2881	644350	911.408625	212369.9445	156465	158703.4758	451642.5892	644350
	Dep. Mudharabah 12	30.928.497,36	20.925.470,83	11477119	72844.25997	375908.6638	392138	704.234861	12649.79639	9690	65527.34512	138454.1468	392138
Tahun 2015	Dep. Mudharabah 1	115.303.872,8	43.750.871,96	68308354	6926960.779	7210472.496	10789360	615088.8363	9576680.508	7542475	2258611.181	13656869.87	10789360
	Dep. Mudharabah 3	56.047.369,91	22.830.018,95	27360495	1298121.145	2093719.339	2795953	162020.0334	2522585.363	1986757	450795.2176	6141978.652	2795953
	Dep. Mudharabah 6	16.893.264,21	7.514.434,027	7605191	178276.9043	286852.7519	401190	15671.6266	244000.7884	192172	85724.93457	1167982.04	401190
	Dep. Mudharabah 12	14.240.502,93	5.381.029,788	7872588	97563.25558	146673.7257	210890	3256.983056	37127.57882	29873	92721.36191	144789.6131	210890
Tahun 2016	Dep. Mudharabah 1	89.971.364,86	20.264.952,3	67146454	5366719.819	-9708731.37	11252961	587265.1917	13014355.37	10098651	816750.3158	14041937.51	11788711
	Dep. Mudharabah 3	99.678.228,97	53.613.664,06	28611531	470921.5386	3087565.502	2828405	111568.4831	2472463.733	1918539	505665.1969	7150474.788	5966792
	Dep. Mudharabah 6	71.781.019,33	57.664.348,09	6893537	8900.569169	69765.19333	66772	5619.139883	143625.4426	110654	139857.6148	1977688.705	1650304
	Dep. Mudharabah 12	16.678.474,57	9.943.306,903	4433766	4958.876634	30013.98649	29591	3558.106217	75160.14878	58418	71280.77907	1058524.488	880082
Tahun 2017	Dep. Mudharabah 1	46.191.260,63	4.434.845,154	53533866	3374966.397	12670813.56	13302201	0	12769407.14	9601058	9807805.734	7395269.001	14894437
	Dep. Mudharabah 3	49.285.948,69	12.543.508,59	24137920	3155583.454	10276.92226	2792725	0	-2503340.63	1882211	5494137.36	5023265.511	8842798
	Dep. Mudharabah 6	27.136.618,41	6.207.947,622	12358691	76922.78816	2504.160656	68747	1734.543852	127819.3311	97470	1146154.305	1047923.817	1844732
	Dep. Mudharabah 12	5.852.329,783	549.404,6832	4632640	81417.44269	787.1679389	75721	2198.245598	161886.7861	123527	343018.0571	312000.7829	550436

Tahun	Keterangan	Bank Bukopin Syariah			Bank Victoria Syariah			Bank Maybank Syariah		
		VaR (Mean)	VaR (Zero)	A0	VaR (Mean)	VaR (Zero)	A0	VaR (Mean)	VaR (Zero)	A0
Tahun 2013	Dep. Mudharabah 1	3.539.841.436	-7.418.492.204	6915138	n.a	n.a	n.a	2339505.522	523241.3897	2496583
	Dep. Mudharabah 3	710.210.006.3	-3.263.740.735	2359740	n.a	n.a	n.a	15349.11711	-8431.71789	16536
	Dep. Mudharabah 6	215.341.518.7	-906.950.077	658235	n.a	n.a	n.a	3707.824888	-2949.675112	4000
	Dep. Mudharabah 12	100.655.963.4	-179.530.057.3	192237	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
Tahun 2014	Dep. Mudharabah 1	1.061.553.480	-10.841.801.519	7236082	n.a	n.a	n.a	1433841.874	-479278.6631	2085145
	Dep. Mudharabah 3	580.456.660.4	-4.606.212.909	2994829	n.a	n.a	n.a	270420.2709	3344.655931	163349
	Dep. Mudharabah 6	222.883.085.5	-1.207.297.234	825054	n.a	n.a	n.a	7144.919879	-8627.287621	8604
	Dep. Mudharabah 12	175.177.275.9	-219.484.879	267171	n.a	n.a	n.a	21202.20043	8282.577927	10372
Tahun 2015	Dep. Mudharabah 1	962.212.187	-2.808.712.937	2342189	2104705.89	-680480.2891	1484443	1943724.223	-116657.8171	2315036
	Dep. Mudharabah 3	2.662.858.123	-1.333.049.994	687594	376495.3972	-98153.84282	252473	872950.0067	388012.7036	245927
	Dep. Mudharabah 6	90.611.377.94	-146.103.050.4	133699	270911.5934	-178887.6316	227028	111672.5097	43180.04342	38669
	Dep. Mudharabah 12	44.368.907.65	-47.820.765.84	63799	33902.80597	-178.8440337	17148	18596.0396	178.2245995	13822
Tahun 2016	Dep. Mudharabah 1	394.005.606.6	-7.183.866.704	4716823	54638606.05	-43272383.38	2355999	2701461.248	695081.0065	1820362
	Dep. Mudharabah 3	7.526.321.787	-3.367.667.733	2365812	26317726.46	-22110009.91	877293	889168.5886	275751.1355	378215
	Dep. Mudharabah 6	431.700.740.6	-416.195.767	489936	9326691.611	-7668577.094	396238	69958.10921	-100546.202	115303
	Dep. Mudharabah 12	338.018.016.9	-355.392.790.3	427701	854408.3774	-659418.3774	94350	44295.65659	22841.25659	26818
Tahun 2017	Dep. Mudharabah 1	6.342.779.737	-10.851.879.64	12047	1530174.43	-1838310.026	2026664	1026315.494	246994.1107	877182
	Dep. Mudharabah 3	16.988.325.93	-8.564.695.445	3757	1736466.582	-369260.7095	1217770	252594.5364	137081.9042	278963
	Dep. Mudharabah 6	46.171.144.09	-3.532.513.79	814	656642.6138	-20912.34492	368463	104138.3285	166296.3734	183891
	Dep. Mudharabah 12	479.503.006.7	-300.927.0996	486	132309.0095	-53564.278	111135	0	-2398.5	1800

## 1. Nilai Rata-Rata *Value at Risk* (VaR) BUS Swasta di Indonesia

Hasil perhitungan rata-rata VaR (Mean) deposito *mudharabah* berjangka 1,3,6, dan 12 bulan antar BUS milik Swasta adalah sebagai berikut:

- a. Bank Muamalat Indonesia memiliki nilai rata-rata VaR (mean) deposito *mudharabah* berjangka 1,3,6, dan 12 bulan tahun 2013-2017 yaitu sebesar Rp. 121.688.149.800.000,- Rp. 67.200.848.030.000,- Rp. 32.845.231.410.000,- dan Rp. 15.119.619,040.000
- b. Bank Mega Syariah memiliki nilai rata-rata VaR (mean) deposito *mudharabah* berjangka 1,3,6, dan 12 bulan tahun 2013-2017 yaitu sebesar Rp. 4.745.698.037.000,- Rp. 1.645.899.455.000,- Rp. 151.933.157.500,- Rp. 91.903.289.040,-
- c. Bank BCA Syariah memiliki nilai rata-rata VaR (mean) deposito *mudharabah* berjangka 1,3,6, dan 12 bulan tahun 2013-2017 yaitu sebesar Rp. 1.158.972.773.000,- Rp. 57.408.767.400,- Rp. 5.292.563.997,- Rp. 2.277.110.133,-.
- d. Bank Panin Syariah memiliki nilai rata-rata VaR (mean) deposito *mudharabah* berjangka 1,3,6, dan 12 bulan tahun 2013-2017 yaitu sebesar Rp. 2.860.150.759.000,- Rp. 1.623.788.093.000,- Rp. 325.478.650.200,- Rp. 115.122.637.700,-
- e. Bank Bukopin Syariah memiliki nilai rata-rata VaR (mean) deposito *mudharabah* berjangka 1,3,6, dan 12 bulan tahun 2013-2017 yaitu sebesar Rp. 119.279.109.800,- Rp. 2.299.366.980.000,- Rp. 193.168.343.600,- Rp. 131.739.933.400,-
- f. Bank Victoria Syariah memiliki nilai rata-rata VaR (mean) deposito *mudharabah* berjangka 1,3,6, dan 12 bulan tahun 2013-2017 yaitu sebesar Rp. 19.424.495.460.000,- Rp. 9.476.896.146.000,- Rp. 3.418.081.939.000,- Rp. 340.206.731.000,-
- g. Bank Maybank Syariah memiliki nilai rata-rata VaR (mean) deposito *mudharabah* berjangka 1,3,6, dan 12 bulan tahun 2013-2017 yaitu

sebesar Rp. 1.888.969.672.000,- Rp. 460.096.504.000,- Rp. 59.324.338.430,- Rp. 16.818.779.320.

## 2. Analisis *Value at Risk* (VaR) BUS Swata di Indonesia

Selain menghitung nilai rata-rata VaR, peneliti juga melakukan analisis VaR pada Bank Umum Syariah milik Swasta. Dari tabel 4.15 dapat dianalisis bahwa:

- a. Tidak adanya hubungan antara jangka waktu produk deposito dengan potensi kerugian maupun profitabilitas yang terjadi pada Bank Umum Syariah yang dilihat pada nilai VaR (Mean) dan nilai VaR (Zero) tiap-tiap produk deposito *mudharabah*
- b. Tidak adanya hubungan antara jumlah investasi dengan besaran potensi profitabilitas yang didapat terlihat pada nilai VaR (Zero) pada masing-masing produk deposito.
- c. Terdapat hubungan antara jumlah investasi dengan besaran jumlah risiko Bank Umum Syariah. Hal ini dibuktikan dengan semakin tinggi nilai A0 (jumlah investasi) maka semakin tinggi nilai risiko (VaR Mean) Artinya, semakin besar jumlah investasi yang dilakukan maka semakin besar nilai risiko. Sebaliknya, semakin kecil jumlah investasi maka semakin kecil nilai risiko.
- d. Berdasarkan nilai rata-rata VaR (mean), nilai tertinggi atau risiko tertinggi terjadi pada Bank Muamalat Indonesia pada produk deposito 1,3,6, dan 12 yaitu sebesar 121.688.149.800.000,- Rp. 67.200.848.030.000,- Rp. 32.845.231.410.000,- dan Rp. 15.119.619,040.000. Tingginya nilai VaR (Mean) deposito mudharabah 1,3,6, dan 12 pada Bank Muamalat Indonesia disebabkan tingginya nilai A0 atau nilai yang diinvestasikan pada tingkat pengembalian hasil deposito mudharabah. Selain itu juga disebabkan oleh tinggi nilai standar deviasi ( $\sigma$ ) pada Bank Muamalat Indonesia
- e. Sedangkan nilai rata-rata VaR (Mean) terendah atau yang memiliki risiko terendah dari produk deposito *mudharabah* 1 bulan diraih



Bank Bukopin Syariah sebesar Rp. 119.279.109.800,-. Dan pada produk deposito mudharabah berjangka 3,6, dan 12 diraih oleh Bank BCA Syariah yaitu sebesar Rp. 57.408.767.400,- Rp. 5.292.563.997,- Rp. 2.277.110.133,-. Nilai tersebut rendah disebabkan rendahnya nilai yang investasikan pada tingkat pengembalian hasil deposito mudharabah (A0). Selain itu, disebabkan rendahnya nilai standar deviasi pada bank tersebut ( $\sigma$ )

**Tabel 4.16**  
**RAROC BUS Swasta di Indonesia Tahun 2013-2014**

<b>RAROC</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>Bank Muamalat</b>	4913315.41	570516.5926	1309590.686	209911.5027	539737.5841
<b>Bank Mega Syariah</b>	2038578.668	151445.9808	-482637.754	3429441.261	4679768.198
<b>Bank BCA Syariah</b>	1227588.276	1045195.083	353077.1145	822121.8723	-278955.666
<b>Bank Panin Syariah</b>	431318.8733	149085.7547	148012.8282	732282.2931	47800.04501
<b>Bank Bukopin Syariah</b>	40640.24633	55859.93284	-184845.373	-48983.9412	40880.36127
<b>Bank Maybank Syariah</b>	313125.2265	137682.3662	-78508.9904	-56118.41284	7179.770757

Sumber: Data diolah, 2019

### **3. Nilai Rata-Rata RAROC BUS milik Swasta di Indonesia**

Adapun hasil nilai rata-rata RAROC antar Bank Umum Syariah milik swasta di Indonesia sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata RAROC Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013-2017 yaitu sebesar Rp. 1.508.614.355.000
- b. Nilai rata-rata RAROC Bank Mega Syariah pada tahun 2013-2017 yaitu sebesar Rp. 1.963.319.270.000
- c. Nilai rata-rata RAROC Bank BCA Syariah pada tahun 2013-2017 yaitu sebesar Rp. 1.804.317.660.000
- d. Nilai rata-rata RAROC Bank Panin Syariah pada tahun 2013-2017 yaitu sebesar Rp. 633.805.336.100

- e. Nilai rata-rata RAROC Bank Bukopin Syariah pada tahun 2013-2017 yaitu sebesar Rp. 301.699.959.000
- f. Nilai rata-rata RAROC Bank Victoria Syariah pada tahun 2013-2017 yaitu sebesar Rp. -41.633.727.800
- g. Nilai rata-rata RAROC Bank Maybank Syariah pada tahun 2013-2017 yaitu sebesar Rp. 64.671.992.020

#### 4. Analisis *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC) BUS Swasta di Indonesia

Selain menghitung nilai rata-rata RAROC, peneliti juga melakukan analisis RAROC BUS milik Swasta di Indonesia yang dapat dilihat pada tabel 4.16. Hasil analisis tersebut yaitu:

- a. Nilai RAROC sangat dipengaruhi oleh nilai dari TR-TC (Laba/Rugi). Apabila nilai TR-TC negatif (rugi) maka hasil hitung RAROC juga bernilai negatif. Sebaliknya, apabila nilai TR-TC positif (laba) maka hasil nilai RAROC juga positif.
- b. Nilai RAROC sangat dipengaruhi oleh nilai *Expected Loss* (EL). Nilai *Expected Loss* didapatkan dari nilai rata-rata NPF atau pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah. Apabila nilai rata-rata NPF tinggi mengakibatkan nilai *Expected Loss* besar pula dan berdampak pada nilai RAROC semakin rendah. Sebaliknya, apabila nilai Rata-rata NPF rendah mengakibatkan nilai *Expected Loss* rendah pula yang berdampak pada nilai RAROC yang tinggi.
- c. Selain beberapa faktor yang disebutkan diatas, nilai RAROC juga dipengaruhi oleh nilai RAR (*Risk Adjusted Return*) dan RC (*Risk Capital*). Apabila nilai RAR lebih besar dibandingkan dengan nilai RC maka hasil nilai RAROC akan bernilai positif. Sebaliknya, apabila nilai RAR lebih kecil dari pada RC maka RAROC akan bernilai negatif.
- d. Setelah menghitung nilai rata-rata RAROC, maka didapat nilai rata-rata terbesar dari BUS swasta yang diraih oleh Bank Mega Syariah

yaitu sebesar Rp. 1.963.319.270.000, sedangkan nilai rata-rata RAROC terendah terjadi pada Bank Victoria Syariah yaitu sebesar Rp. -41.633.727.800

